

## BAB II

### GAMBARAN UMUM KEPENGHULUAN UJUNG TANJUNG KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR

#### A. Kondisi Geografis dan Demografis

Kepenghuluan Ujung Tanjung merupakan salah satu Kepenghuluan yang ada di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Kepenghuluan Ujung Tanjung terletak bagian Utara dari Ibukota Kecamatan Tanah Putih dengan jarak 8 KM, yang memiliki batas sebagai berikut<sup>1</sup>:

1. Sebelah Utara dengan Kecamatan Tanjung Melawan
2. Sebelah Selatan dengan Kepenghuluan Rantau Bais
3. Sebelah Timur dengan Lubuk Gaung Dumai
4. Sebelah Barat dengan Kepenghuluan Banjar XII

Kepenghuluan Ujung Tanjung luasnya 3755 Km<sup>2</sup>. Yang terdiri dari kawasan rendah dan perbukitan serta rawa-rawa.

Berdasarkan data yang ada di kantor Kepenghuluan, bahwa penduduk diKepenghuluan Ujung Tanjung berjumlah 10.360 jiwa, yang terdiri dari 2425 kepala keluarga. Untuk mengetahui jumlah penduduk secara terperinci akan dijelaskan dalam tabel berikut ini :

**Tabel II. 1**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki-laki	5.494	53 %
2	Perempuan	4.866	47 %

---

<sup>1</sup>Monografi Kepenghuluan Ujung Tanjung

<b>Jumlah</b>	<b>10.360</b>	<b>100 %</b>
---------------	---------------	--------------

*Sumber: Kantor Kepenghuluan Ujung Tanjung Tahun 2014*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang ada di Kepenghulan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih lebih banyak penduduk yang berjenis kelamin laki-laki bila dibandingkan dengan penduduk yang berjenis kelamin perempuan, Dimana laki-laki berjumlah 5.494 orang, sedangkan perempuan 4.866 orang. sehingga dapat diketahui bahwa tingkat pertumbuhan penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih besar dari pada pertumbuhan penduduk berjenis kelamin perempuan.<sup>2</sup>

Adapun jarak Kepenghulan Ujung Tanjung dengan pusat pemerintahan Kecamatan sekitar 8 KM atau menempuh jarak waktu 30 menit perjalanan, dengan Ibu kota Kabupaten (Bagan Siapi-api) 85 KM yang biasa ditempuh dalam jarak waktu sekitar 2,5 jam perjalanan dengan menggunakan kendaraan umum. Iklim pada daerah ini pada dasarnya sama dengan wilayah Indonesia lainnya, yaitu beriklim sedang (sub tropis) dan memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim panas ( kemarau)<sup>3</sup>.

## **B. Pendidikan dan Kehidupan Masyarakat**

Perkembangan dan kemajuan dunia berawal dari pendidikan. pendidikan merupakan modal dasar dalam meningkatkan pola pikir masyarakat dan merupakan salah satu faktor yang menunjang kemajuan suatu daerah, karena untuk kemajuan daerahnya maka penduduk setempat harus bisa

---

<sup>2</sup>*Monografi Kantor Kepenghuluan Ujung Tanjung.*

<sup>3</sup>Adi Gunawan, *Staf Kantor Kepenghuluan Ujung Tanjung, Wawancara, Ujung Tanjung* 29 November 2014.

melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada yaitu dengan cara banyaknya masyarakat yang mengenyam pendidikan minimal wajib belajar sembilan tahun yang dicanangkan pemerintah.

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel II. 2**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase%
1	TK	1.866	18%
2	SD	4.561	44%
3	SMP	3.213	31%
4	SMU	415	4%
5	perguruan tinggi	305	3%
<b>Jumlah</b>		<b>10.360</b>	<b>100%</b>

*Sumber :Kantor Kepenghuluan Ujung Tanjung Tahun 2014*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan tingkat pendidikan penduduk yang terbanyak adalah pendidikan sekolah dasar yaitu sebanyak 4.561 orang. sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit adalah perguruan tinggi. ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk Kepenghuluan Ujung Tanjung sudah tergolong dalam tahap perkembangan, sedangkan untuk perguruan tinggi masih tergolong rendah diKepenghuluan Ujung Tanjung.

Sarana dan prasarana yang tersedia untuk ibadah bagi pemeluk agama Islam sudah cukup memadai dan mengajarkan ilmu agama serta membaca al-qur'an. Sedangkan untuk agama Kristen, Khatolik dan budha tidak ada, untuk

lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana yang ada di Kepenghuluan

Ujung Tanjung dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

**Tabel II. 3**  
**Jumlah Sarana Ibadah di Kepenghuluan Ujung Tanjung**

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	3
2	Mushalla	14
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>

*Sumber :Kantor Kepenghuluan Ujung Tanjung Tahun 2014*

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat bahwa sarana dan prasarana ibadah di Kepenghuluan Ujung Tanjung yang memiliki berjumlah 17 unit, yaitu: 3 unit masjid dan 14 unit mushalla yang seluruhnya dalam kondisi yang cukup baik.

Dari sarana peribadahan yang terdapat pada data dari kantor Kepenghuluan ujung Tanjung dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk yang berada pada Kepenghuluan Ujung Tanjung adalah pemeluk agama Islam.

Masyarakat Kepenghuluan Ujung Tanjung tidak terlepas dari pengaruh budaya yang dibawa dari luar, namun mereka tetap melestarikan budaya yang diwariskan secara turun- temurun tanpa merusak hubungan social terhadap pewaris budaya lain. Hal ini terlihat dengan tetap terjaganya keharmonisan hidup antara satu suku dengan suku lainnya.Pada umumnya masyarakat Kepenghuluan Ujung Tanjung adalah suku melayu dengan menisbahkan garis keturunannya kepada ibu yang disebut matrilinear. Masyarakatnya sangat menjunjung tinggi persaudaraan dengan menerapkan system kekeluargaan. Apapun urusannya tahap pertamanya mesti dilakukan/diselesaikan dengan

system kekeluargaan tanpa mengabaikan adat setempat yang dipimpin oleh ninik mamak. Ninik mamak yaitu sebutan kepada kepala suku.<sup>4</sup>

Dalam tata pergaulan, sama dengan daerah lain yang muda atau kecil menghormati yang lebih tua. Susunan kata serta tekanan suara dalam berbicara terhadap orang yang lebih tua, berbeda terhadap orang yang sebaya atau lebih muda. Begitu pula sikap yang muda membawakan diri sebagai orang yang lebih rendah kedudukannya terhadap yang lebih tua. Sikap ini sebenarnya tidaklah kaku dan tidak terlihat secara jelas, tetapi dalam pergaulan dapat dirasakan.

Dewasa ini, terutama di era kemajuan sains dan teknologi, ketika masyarakat telah ikut memafaatkan produk-produk teknologi modern seperti teknologi komunikasi dan transportasi, membawa perubahan pula kepada pandangan hidup masyarakat di daerah ini. Dapat disaksikan pola hidup yang konsumtif telah mulai menggejala di dalam kehidupan masyarakat di daerah ini.

### **C. Kegiatan Ekonomi Masyarakat**

Pada umumnya masyarakat Kepenghuluan Ujung Tanjung mempunyai mata pencaharian sebagai bertani karet dan kebun sawit. Hal ini disebabkan pertanahan yang ada mengizinkan untuk bertani karet dan kebun sawit, dan sebagian masyarakat ada yang bekerja sebagai buruh pabrik, dan sebagai buruh pada *Toke* kelapa sawit, dan lain sebagainya.

---

<sup>4</sup>Adi Gunawan, Staf Kepenghuluan Ujung Tanjung, *Wawancara*, Ujung Tanjung 29 November 2014.

Banyak buruh yang bekerja pada bidang perkebunan, ada yang sebagai tukang panen buah kelapa sawit warga, ada juga yang bekerja pada *Toke-Toke* kelapa sawit yang berada di daerah sekitar.

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari membuat mereka bekerja baik usaha sendiri maupun bekerja pada orang lain, namun bagi mereka yang tidak memiliki modal untuk membangun usahanya sendiri bekerja pada orang lain merupakan jalan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

DiKepenghuluan Ujung Tanjung terdapat 4 *Toke* kelapa sawit, namun dari ke empat *Toke* kelapa sawit tersebut hanya satu *Toke* kelapa sawit yang memiliki perkerja paling banyak, karena *Toke* kelapa sawit ini sudah berdiri relative cukup lama.